



## RINGKASAN

HUSNUL INSAN. Perbandingan Kinerja Bank BUMN dan Bank Swasta dengan Metode Radar serta Pengaruhnya terhadap Harga Saham. Dibimbing oleh YUSMAN SYAUKAT dan IMAM TEGUH SAPTONO.

Industri perbankan merupakan salah satu industri yang menunjukkan adanya persaingan yang begitu ketat. Persaingan tersebut dapat dilihat dari banyaknya jumlah bank yang beroperasi di Indonesia pada tahun 2014, yaitu 119 bank. Persaingan antar kelompok bank yang ada di Indonesia, tampak jelas terjadi pada bank BUMN dan bank swasta, jika dilihat dari total pangsa pasar, perkembangan jaringan bisnis dan pertumbuhan aset bank. Untuk mengetahui kinerja dua kelompok bank tersebut, maka perlu dilakukan analisis atas laporan keuangannya. Alat analisis yang digunakan adalah analisis rasio dengan metode radar, yang merupakan penyempurnaan dari analisis rasio keuangan. Dalam penelitian ini dilakukan juga analisis harga saham. Hal ini dimaksudkan untuk melihat variabel-variabel kinerja keuangan bank yang paling diapresiasi oleh investor atau pasar modal sebagai penentu keputusan investasinya. Untuk itu, tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis perbandingan kinerja keuangan antara kelompok bank BUMN dan bank swasta, serta menganalisis pengaruh variabel kinerja keuangan bank terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan dari tahun 2010 – 2014 dan menggunakan teknik *purposive sampling* sebagai teknik penarikan sampelnya. Sampel yang diperoleh terdiri dari 12 bank terbesar di Indonesia berdasarkan total aset tahun 2014. Dua belas peringkat bank tersebut telah mewakili lebih dari 65% pangsa pasar industri perbankan nasional. Pengukuran variabel kinerja keuangan bank yang digunakan adalah *credit risk ratio*, *loan to deposit ratio*, *liquidity risk ratio*, *capital of asset ratio*, *capital adequacy ratio*, *deposit risk ratio*, *operating efficiency ratio*, *efficiency ratio*, *employee expense ratio*, *return on asset*, *return on equity*, *net interest margin*, *employee per branch*, *operating income per branch* dan *operating income per employee*. Adapun metode analisis yang digunakan sebagai pengambilan keputusan kinerja keuangan antara bank BUMN dan bank swasta adalah menggunakan teknik ilustrasi grafis radar, *independent sample t-test*, *Mann-Whitney test* dan analisis regresi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank swasta lebih baik daripada bank BUMN berdasarkan pada variabel *credit risk ratio*. Artinya bank swasta memiliki jumlah kredit bermasalah yang lebih sedikit daripada bank BUMN, sedangkan berdasarkan pada kinerja solvabilitasnya, kedua kelompok bank memiliki kinerja yang sama, baik pada variabel CAS, CAR maupun DRR, maka dapat dikatakan bahwa kedua kelompok bank memiliki kekuatan modal yang sama. Kinerja keuangan BOPO dan CIR pada bank BUMN lebih baik daripada bank swasta. Hal ini menunjukkan bahwa bank BUMN lebih mampu menekan atau mengontrol biaya bunga dan biaya *overhead* dalam menjalankan kegiatan usahanya. Berdasarkan aspek profitabilitasnya, diketahui bahwa kinerja keuangan dari bank BUMN lebih baik daripada bank swasta, baik pada variabel ROA, ROE maupun NIM. Artinya bank BUMN mampu menghasilkan pendapatan atau laba yang lebih besar daripada bank swasta dengan

Hak cipta dilindungi Undang-Undang



Sekolah Bisnis - Institut Pertanian Bogor  
**SB-IPB**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

